# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Bau Duren merupakan perusahaan yang masih tergolong baru, yang bergerak di bidang produksi produk Bau Duren Cup yang dicetuskan oleh presiden dan wakil presiden CV. Bau Duren sendiri. Dalam usianya yang masih muda CV. Bau Duren sudah mencapai penghasilan yang sangat besar. CV. Bau Duren bergerak di bidang produksi produk, dalam memproduksi produknya CV. Bau Duren juga memiliki beberapa rumah produksi. Dalam hal penjualan, CV. Bau Duren tidak langsung berhubungan dengan pelanggan, akan tetapi di jual melalui agen yang terdaftar di CV. Bau Duren. Dalam prosedur yang sedang berjalan yang di buat oleh pihak CV. Bau Duren, agen memiliki *reseller* yang akan berhubungan langsung dengan pelanggan dan agen juga dapat melakukan penjualan langsung ke pelanggan.

Berdasarkan wawancara dengan 2 orang yakni bapak Feri Erianto selaku Menteri Keuangan dan bapak Aufa Radian selaku Menteri Komunikasi dan Informasi di CV. Bau Duren. Selaku Menteri Komunikasi dan Informasi bapak Aufa Radian menjelaskan untuk di bagian operasional saat ini transaksi order yang dilakukan masih menggunakan *messenger*. Melihat dari data transaksi penjualan CV. Bau Duren setiap bulanya menangani kurang lebih 454 transaksi pesanan khususnya pada bulan Januari 2016, dengan rata-rata 15 pesanan per hari, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk proses pencatatan transaksi ke dalam *file* transaksi dalam bentuk Microsoft Excel dan pencarian data serta memiliki *human error*. Berdasarkan wawancara dengan bapak Feri Erianto selaku Menteri Keuangan mengalami kesulitan dalam proses pengambilan keputusan terhadap perencanaan dan pengontrolan anggaran perusahaan serta analisis keuangan yang di sebabkan karena belum adanya proses penentuan anggaran dan pencatatan transaksi tidak maksimal. Sehingga terjadi ketidaksesuaian antara total yang didapat dari laporan keuangan dan dana aktual yang ada pada tabungan.

Berdasarkan data keuangan bulan Januari 2016 dan hasil wawancara dengan Menteri Keuangan benar bahwa terjadinya hasil yang tidak akurat antara penghasilan yang diperoleh pada bulan Januari 2016, yang tertera pada laporan keuangan adalah Rp. 1.662.871.137 sedangkan berdasarkan informasi Menteri Keuangan Bapak Feri Erianto penghasilan pada bulan Januari 2016 tidak mencapai angka yang tertera pada laporan keuangan.

Menurut pendapat Raymond McLeod Jr. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem yang sudah terkomputerisasi yang dapat menyediakan informasi yang diinginkan oleh pengguna. Informasi tersebut menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. [15]

Berdasarkan hal di atas, maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu CV. Bau Duren dalam mengoptimalkan proses manajemen keuangan perusahaan yang akan mempermudah dalam proses perencanaan anggaran perusahaan, *monitoring* arus kas perusahaan serta pelaporan keuangan yang lebih akurat. Dengan pemanfaatan teknologi basis data maka aktivitas alur keuangan yang ada akan tercatat pada sistem sehingga CV. Bau Duren dapat melakukan analisis terhadap penjualan dan alur kas perusahaan. Maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengolah, merekam serta memberikan keluaran yang di harapkan oleh CV. Bau Duren yaitu Sistem Informasi Manajemen Keuangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di CV. Bau Duren.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka maksud dari penelitian ini membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di CV. Bau Duren. Sedangkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Menteri Keuangan CV. Bau Duren dalam proses perencanaan anggaran perusahaan dan *monitoring* arus kas perusahaan.
2. Membantu Menteri Keuangan CV. Bau Duren dalam menganalisis arus kas perusahaan untuk mendukung keputusan terkait pemberian bonus agen, pembiayaan beban perusahaan, penggajian dan pembelanjaan perusahaan.

## 1.4 Batasan Masalah

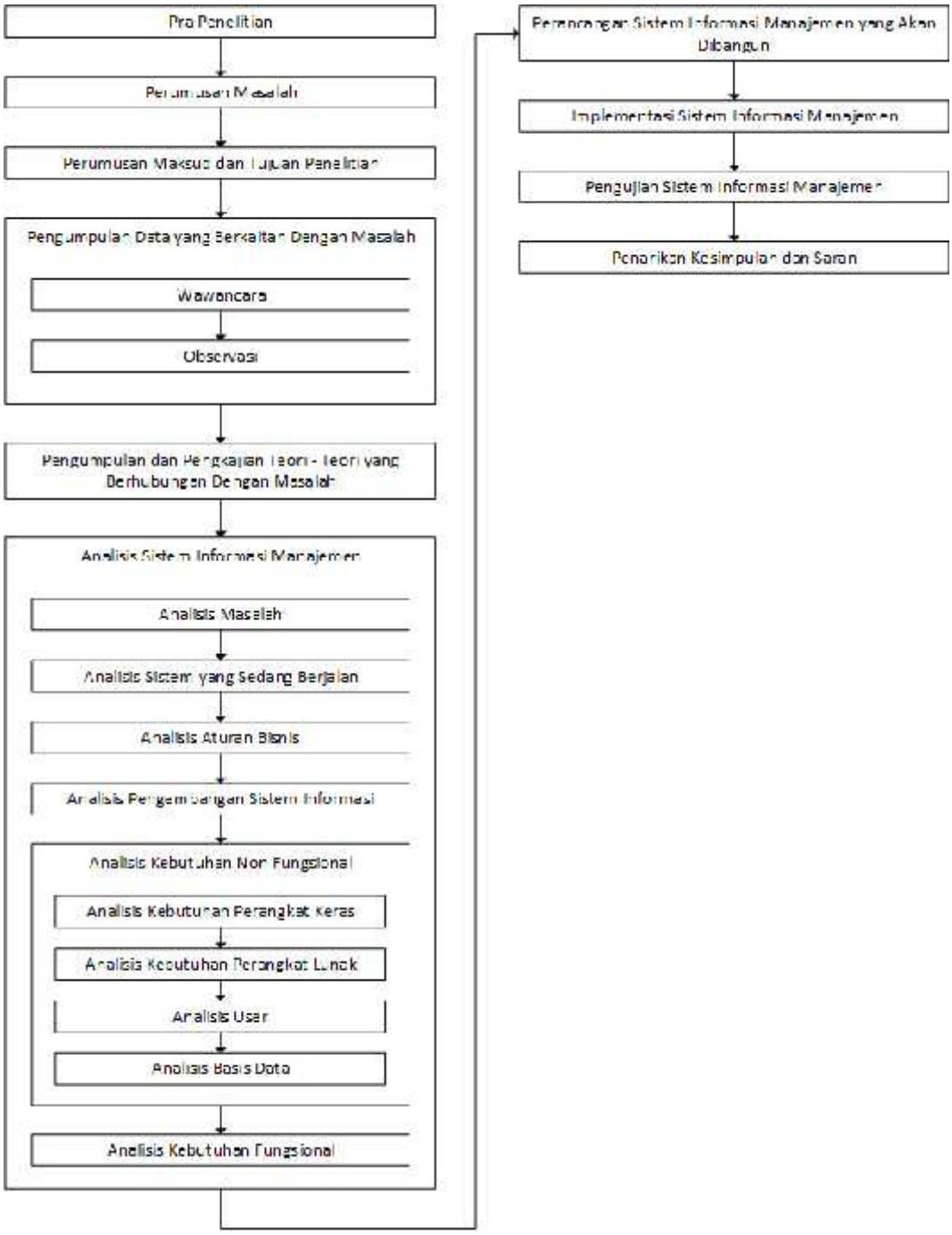
Adapun batasan-batasan masalah yang ada dalam penelitian ini meliputi :

1. Sistem informasi manajemen yang akan di bangun hanya membahas tentang penentuan anggaran perusahaan.
2. Sistem informasi manajemen yang akan di bangun adalah informasi keuangan yang meliputi penggajian, pembelanjaan perusahaan, penjualan, dan pembiayaan beban perusahaan dengan menentukan anggaran untuk setiap pendanaan perusahaan tersebut.
3. Dari seluruh aktivitas keuangan yang ada di CV. Bau Duren, penelitian ini terfokus pada pencatatan data *preorder* agen, order agen, tagihan agen, pembiayaan perusahaan dan pelaporan keuangan.
4. Keluaran dari Sistem Informasi Manajemen ini adalah memberi informasi yang akurat untuk membantu melakukan perencanaan anggaran.
5. Aplikasi yang dibangun berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS menggunakan MySQL.
6. Model pengembangan aplikasi yang di gunakan adalah *Object Oriented Programming* (OOP) dengan menggunakan UML.
7. Model pengembangan sistem informasi yang digunakan adalah model PDCA.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian di CV. Bau Duren ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat dengan cara. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang

sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data transaksi penjualan, transaksi pembelian, penggajian, pembayaran bonus dan data pegawai. Metode penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.




**Gambar 1.1 Metode Penelitian Pembangunan Sistem Informasi Manajemen**

Adapun keterangan dan langkah-langkah yang tergambar pada Gambar 1.1 sebagai berikut :

1. **Pra Penelitian**

   Pada tahap awal, melakukan survei kelapangan untuk mengumpulkan data-data awal yang berkaitan dengan di CV. Bau Duren.

2. **Perumusan masalah**

   Pada tahap kedua, perumusan masalah yang dimaksud adalah melakukan identifikasi permasalahan dan meneliti permasalahan yang terjadi pada CV. Bau Duren.

3. **Perumusan Maksud dan Tujuan Penelitian**

   Pada tahap ketiga, peneliti melakukan perumusan maksud dan tujuan penelitian sesuai dengan hasil rumusan masalah. Tujuan ini dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan.

4. **Pengumpulan Data yang Berkaitan Dengan Masalah**

   Pada tahap keempat, melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah dilakukan secara langsung dengan mengunjungi CV. Bau Duren yang meliputi:

   a. Wawancara

      Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara sesi tanya jawab secara langsung dengan pihak CV. Bau Duren yang berkaitan dengan penelitian.

   b. Observasi

      Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan pihak CV. Bau Duren.

5. **Pengumpulan dan Pengkajian Teori - Teori yang Berhubungan Dengan Masalah**

   Pada tahap kelima, peneliti mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah sistem informasi manajemen yang dibahas dalam penelitian. Teori ini yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

6. **Analisis Sistem Informasi Manajemen**

   Pada tahap keenam, dilakukan analisis sistem informasi manajemen yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:

   a. Analisis Masalah

      Tahap ini merupakan sebuah asumsi dari masalah yang akan diuraikan dari hasil sebuah penelitian.

   b. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

      Analisis yang dimaksud merupakan proses analisis yang berhubungan dengan transaksi dan penggajian di CV. Bau Duren. Prosedur tersebut di antaranya proses pembelian, proses penjualan dan proses penggajian.

   c. Analisis Aturan Bisnis

      Analisis aturan bisnis yang dimaksud merupakan aturan bisnis yang sedang berjalan di CV. Bau Duren, seperti dalam proses transaksi, proses penggajian.

   d. Analisis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

      Pada tahap ini akan membahas penggunaan metode pengembangan sistem informasi manajemen yang digunakan, dalam penelitian ini dalam melakukan analisis sistem informasi manajemen menggunakan pendekatan analisis PDCA.

   e. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

      Pada tahapan ini, terbagi menjadi beberapa analisis yaitu:

i. Analisis kebutuhan perangkat keras

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan perangkat keras terhadap sistem informasi manajemen di CV. Bau Duren, apakah sudah memenuhi kebutuhan minimal perangkat keras atau belum, serta memberikan rekomendasi kebutuhan perangkat keras.

ii. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan perangkat lunak terhadap sistem informasi manajemen di CV. Bau Duren, apakah sudah memenuhi kebutuhan minimal perangkat lunak atau belum, serta memberikan rekomendasi kebutuhan perangkat lunak.

iii. Analisis *user*

Pada tahapan ini, peneliti menganalisis *user* / pengguna yang berperan dalam penggunaan sistem informasi manajemen.

iv. Analisis Basis Data

Pada tahap ini, akan menganalisis dan mendeskripsikan basis data yang akan diterapkan pada sistem informasi keuangan. *Tools* yang akan di gunakan adalah *Entity Relational Database* (ERD).

f. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap ini, akan merancang kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun, yaitu dengan menentukan proses yang akan diterapkan dalam sistem.

**7. Perancangan Sistem Informasi Manajemen yang Akan di Bangun**

Dalam melakukan perancangan sistem informasi dengan pendekatan berbasis objek, terdapat beberapa tahapan yaitu :

a. *Use case* Diagram, untuk menunjukkan hubungan antara pengguna dan sistem serta fungsionalitas yang ada pada sistem.
b. *Use case* Skenario, untuk menjelaskan fungsionalitas yang berhubungan dengan sistem.

c. *Activity* Diagram, untuk menjelaskan aktivitas sistem untuk sebuah fungsionalitas, langkah-langkah menyelesaikan fungsionalitas.
d. *Class* Diagram, untuk menggambarkan *class* / objek yang memungkinkan berhubungan dengan sistem.
e. *Sequence* Diagram, untuk menggambarkan bagaimana sistem menjalankan fungsionalitas tersebut.

**8. Implementasi Sistem Informasi Manajemen**

Implementasi sistem yang telah dirancang dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

a. Implementasi perangkat lunak
b. Implementasi perangkat keras
c. Implementasi basis data
d. Implementasi antarmuka

**9. Pengujian Sistem Informasi Manajemen**

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sistem yang telah di bangun dan mengetahui bila terdapat kesalahan atau eror dalam sistem tersebut. Terdapat beberapa pengujian, yaitu:

a. Pengujian *Black Box*
b. Pengujian Beta

**10. Penarikan Kesimpulan dan Saran**

Tahapan ini merupakan pengambilan kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem ke depannya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai CV. Bau Duren dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai Sistem Informasi Manajemen dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISSTEM**

Pada bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.